

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu cara yang secara langsung bertujuan meningkatkan mutu individu untuk menjadikan individu yang berkualitas serta mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga akan tercipta kebutuhan manusia yang lebih baik lagi. Sehingga, besar kemungkinan berhasilnya pendidikan bangsa itu sendiri ketika terdapat usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Usaha peningkatan mutu pendidikan menjadi lebih baik yaitu meliputi : proses belajar mengajar, hal tersebut juga harus memiliki berbagai unsur-unsur yang mendukung di antaranya metode pengajaran, kurikulum, materi, model pembelajaran, sarana dan prasarana memadai, guru yang profesional mampu menguasai iptek dan menerapkan nilai moral pada kehidupannya. Sehingga, perlu pengembangan pendidikan dan diperbaiki dari waktu ke waktu supaya bisa diterima para peserta didik dengan baik.

Pendidikan dalam rangka membangun masa depan termasuk ke dalam aspek yang memiliki peran krusial dalam membentuk generasi muda yang siap menjadi pengganti generasi tua. Oleh karenanya pendidikan memiliki peran dalam mensosialisasikan kemampuan baru pada generasi muda supaya dapat mengantisipasi tuntutan masyarakat yang selalu berubah. Selain itu pendidikan berperan penting dalam hubungannya dengan masa depan dan kemajuan bangsa, dimana suatu bangsa akan mustahil untuk maju bila tanpa adanya pendidikan. Pendidikan terkait hal ini dinilai penting sebab merupakan tempat atau wahana untuk menyemai ilmu dan pengetahuan ataupun ilmu itu sendiri, juga sebagai media pengembangan keilmuan dan media interaksi yang disempurnakan dengan kemuliaan etika.¹

Suatu pembelajaran pada hakikatnya bukan sebatas bertujuan untuk memahami apa dan bagaimana terjadinya peristiwa serta untuk menguasai materi yang diperoleh ketika belajar saja, namun harus pula memiliki rasa keingintahuan

¹ Moh Rosyid, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010),

mengenai mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi. Sebuah faktor yang kerap kali menghambat dalam lingkup pendidikan ialah banyak peserta didik yang mendapatkan nilai ujian tinggi, akan tetapi saat tengah menghadapi permasalahan nyata dalam kehidupan, mereka tidak mampu menemukan solusi atau mengatasi masalah ini.²

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menitikberatkan siswa pada masalah dan pemecahan masalah, sedangkan akhlak terpuji merupakan perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan norma agama yang berlaku. Peranan guru saat belajar mengajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *problem based learning* meliputi penyajian permasalahan, pengajuan pertanyaan, serta sebagai fasilitator dialog dalam pemecahan masalah.

Kenyataannya pada masalah pembelajaran sekarang siswa mampu menerangkan konsep dan teori dari suatu masalah, tapi tidak dapat memberikan pemecahan permasalahan saat menghadapi masalah hidup yang nyata. Sebagai gambaran dari peristiwa tersebut yaitu tentang akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak mengenai tentang syukur, sabar, ikhtiar, tawakal, qona'ah, husnudzhon, tasamuh, dan ta'awun, seperti yang kita lihat peserta didik bisa menjelaskan materi atau teori tentang materi tersebut, mendapat nilai di raportnya baik akan tetapi dalam menerapkan dan memecahkan permasalahan mengenai syukur, sabar, ikhtiar, tawakkal, qona'ah, husnudzhon, tasamuh dan ta'awun dalam kehidupan nyata sangat rendah.

PBL (Problem Based Learning) yaitu model suatu pembelajaran yang di dalamnya siswa terlibat dalam pemecahan permasalahan dengan tahapan metode ilmiah, sehingga siswa bisa belajar pengetahuan yang hubungannya terhadap permasalahan tersebut serta mempunyai keterampilan dalam pemecahan permasalahan itu. *PBL (Problem based learning)* ialah titik awal proses belajar mengajar didasarkan permasalahan pada kehidupan nyata sehingga dari permasalahan tersebut siswa dirangsang agar

² Sutirman, *Media dan model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 39

mempelajari permasalahan tersebut atas dasar pengalaman ataupun pengetahuan baru.³

Sebagaimana pengamatan peneliti yang telah dilakukan di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati yaitu peneliti melaksanakan wawancara di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati dengan kepala sekolah tentang profil sekolah. Dimana pada MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati, guru mapel Akidah Akhlak telah menggunakan penerapan model pembelajaran dengan pemanfaatan sarana di kelas berbasis permasalahan. Model pembelajaran tersebut dilaksanakan guru dengan memberi suatu permasalahan kemudian siswa diberikan tugas agar memecahkan permasalahan itu. Adanya pembelajaran model seperti itu, dapat memudahkan siswa paham serta antusias ikut pelajaran sehingga hasil siswa belajar juga akan baik. Perlunya pelajaran Akidah Akhlak diajarkan pada siswa dikarenakan dalam pelajaran tersebut terdapat Materi Akhlak terpuji dan materi tersebut di dalamnya membahas atau mempelajari tentang syukur, sabar, ikhtiar, tawakkal, qona'ah, husnudzhon, tasamuh, dan ta'awun.

MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati adalah salah satu madrasah yang proses pelajarannya saat ini telah menerapkan pembelajaran model berbasis masalah, beberapa mata pelajaran telah mempergunakan model tersebut seperti pada pelajaran Akidah Akhlak. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut dalam mata pelajaran Akidah Akhlak memberikan hal positif pada proses belajar peserta didik secara lebih aktif, dan bisa memberikan solusi dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.

Sehingga, penggunaan pembelajaran dengan memakai metode berbasis permasalahan tersebut siswa dituntut agar mempelajari permasalahan itu hingga mampu memberikan kesimpulannya sendiri, kemudian peserta didik dapat memecahkan permasalahan tersebut.

Atas dasar penjelasan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengulas serta mengkaji penelitian serta karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul : “**Implementasi**

³ Iyam Maryati, " Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi bola bilangan dikelas VII SMP ", Mushorofa Jurnal Pendidikan 7, no 1(2018):105

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Membentuk Akhlak terpuji siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs MIFTAHUT THULLAB Cengkalsewu Sukolilo Pati”.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, maka bisa dirumuskan permasalahannya antara lain :

1. Bagaimana Akhlak siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* Di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati ?
2. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Membentuk Akhlak terpuji siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati ?
3. Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang ada dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Membentuk Akhlak terpuji siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, perlu mengetahui tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian agar tidak menyimpang .

Atas dasar pengajuan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin tercapai ialah :

1. Untuk mengetahui Akhlak sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.
2. Untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Membentuk Akhlak terpuji siswa kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Membentuk Akhlak terpuji siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini menjadi dua kategori meliputi :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka usaha pengembangan ilmu pendidikan, terkhususnya terkait dengan model pembelajaran *problem based learning* Untuk Membentuk Akhlak terpuji siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahut Thullab.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Madrasah

Sebagai saran untuk MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati serta bisa digunakan untuk bahan pertimbangan dalam usaha peningkatan pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* materi Akhlak terpuji pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati sesuai dengan yang diharapkan.

b. Bagi Guru

Informasi atau saran bagi pendidik mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Membentuk Akhlak terpuji siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati tersebut dapat tercapai dengan baik.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa bisa meningkatkan ketekunan dalam belajar, serta lebih memperhatikan seluruh proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas, sehingga “implementasi Model pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Membentuk Akhlak terpuji siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati” dapat berjalan dengan lancar dan baik.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini dijabarkan kerangka pada penyusunan skripsi guna memberi cerminan

lebih konkrit. Rangkaiannya penelitian ini tersusun dalam 5 bab yang menggunakan sistematika berupa:

BAB I: PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Mencakup landasan teori yang berkaitan pada pokok permasalahan penelitian, penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian, serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Mencakup metode penelitian yang dipergunakan meliputi jenis penelitian, waktu serta lokasi penelitian, sumber data yang dipergunakan, teknik dalam pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mencakup penjabaran deskripsi objek penelitian beserta analisis dari data penelitian.

BAB V: PENUTUP

Mencakup kesimpulan hasil penelitian dan saran-sarannya.